

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PENJELASAN PERSETUJUAN
(Informed Consent)

Kepada
Yth :
Di UPT Puskesmas Pringsewu

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan surat penjelasan persetujuan ini diharapkan agar saudara berkenan untuk bersedia menjadi pasien penelitian yang saya ajukan. Saya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu Program Studi DIII Keperawatan akan melakukan penelitian/Asuhan Keperawatan yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Diare Dengan Masalah Kekurangan (Defisit) Volume Cairan di UPT Puskesmas Pringsewu”. Tujuan penelitian ini adalah melakukan Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Diare Dengan Masalah Defisit Volume Cairan di Ruang Anak RSUD Pringsewu.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka peneliti berharap Saudara berkenan/bersedia menjadi pasien penelitian yang peneliti ajukan. Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang saudara berikan, atas partisipasi Saudara saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pringsewu, 2021
Peneliti

Nurul Anniza

PERSETUJUAN
***(Informed Consent)* MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Umur :
Alamat :
Jenis kelamin :

Setelah mendapat penjelasan oleh peneliti tentang penelitian “Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Diare Dengan Masalah Kekurangan (Defisit) Volume Cairan di UPT Puskesmas Pringsewu”, Maka dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya akan menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan jujur dan apa adanya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebaik-baiknya.

Pringsewu, 2021

(.....)

SOP MENGUKUR INTAKE CAIRAN

Pengertian :	Memonitor jumlah cairan yang masuk dan yang keluar dari tubuh.
Tujuan	Mengetahui keseimbangan cairan dalam tubuh.
Kebijakan :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada instruksi dokter. 2. Dilakukan pada pasien dehidrasi.
Prosedur	<p>Persiapan alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas ukur. 2. Format monitoring intake output. 3. Sarung tangan. <p>Tahap pra interaksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Verifikasi program terapi 2. Siapkan alat 3. Jaga privacy klien; bila perlu tutup pintu dan jendela / korden <p>Tahap orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam 2. Klarifikasi kontrak waktu 3. Jelaskan tujuan dan prosedur 4. Beri kesempatan klien untuk bertanya 5. Tanyakan persetujuan dan kesiapan klien 6. Persiapan alat didekatkan klien <p>Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan. 2. Pakai sarung tangan. 3. Ambil urine tampung di gelas ukur, lalu catat. 4. Catat output: <ul style="list-style-type: none"> • Muntah cc • Drain cc • Cairan NGTcc • Urine cc 5. Catat intake: <ul style="list-style-type: none"> • Muntah cc • Drain cc • Cairan NGTcc • Urine cc 6. Cuci Tangan <p>Tahap terminasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapkan terima kasih atas kerjasama dengan pasien 2. Evaluasi respon klien 3. Simpulkan hasil kegiatan 4. Pemberian pesan 5. Kontrak waktu kegiatan selanjutnya 6. Atur posisi klien nyaman mungkin 7. Bereskan alat-alat dan kembalikan pada tempatnya

Dokumentasikan :

1. Nama klien
2. Tanggal dan jam
3. Jenis tindakan
4. Hitung balancen cairan
5. Respon klien
6. Nama petugas

Sikap :

1. Teliti
2. Hati-Hati
3. Empati
4. Peduli
5. Sabar
6. Sopan